

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba pada PDAM Tirta Musi Palembang.

1. Langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan perhitungan *break even point* adalah melakukan pengklasifikasian biaya. Biaya – biaya yang terjadi harus dipisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel. Pemisahan biaya memberikan informasi mengenai besarnya margin kontribusi yang akan digunakan dalam perhitungan *break even point* dan analisis *margin of safety*.
2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa PDAM Tirta Musi Palembang tahun 2017- 2019 telah mengalami keuntungan karena angka penjualan melebihi titik *break even point*.
3. Berdasarkan Perhitungan analisis *margin of safety* pada PDAM Tirta Musi Palembang diketahui bahwa tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan. Tahun 2019 *margin of safety* pada PDAM Tirta Musi mengalami penurunan walaupun pendapatannya meningkat akan tetapi biaya yang ada juga meningkat. Semakin tinggi tingkat *margin of safety* maka semakin rendah resiko untuk perusahaan mengalami kerugian.
4. Penulis melakukan perbandingan terhadap perencanaan laba yang akan datang dimana asumsi pertama adanya kenaikan 20% pada Pendapatan, Biaya Variabel dan Biaya Tetap serta asumsi kedua yaitu Kenaikan 20 % pada Pendapatan dan Biaya Variabel. Kedua asumsi tersebut menghasilkan tingkat *margin of safety* yang berbeda. Asumsi pertama diketahui adanya penurunan *margin of safety* pada tahun yang akan datang. Asumsi kedua *margin of safety* mengalami peningkatan dikarenakan adanya efisiensi terhadap biaya yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat melakukan pengklasifikasian biaya yang memberikan informasi mengenai besarnya margin kontribusi yang akan digunakan dalam perhitungan *break even point* dan analisis *margin of safety*.
2. Perusahaan dapat menerapkan analisis *break even point* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba sehingga dapat diketahui jumlah penjualan minimum dalam setahun. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang total penjualan minimum yang harus dicapai oleh perusahaan agar mencapai kondisi *break even point*.
3. Perusahaan juga dapat melakukan efisiensi terhadap biaya untuk meningkatkan *margin of safety* pada tahun yang akan datang sehingga kenaikan laba lebih maksimal.